

BAB VII

KESIMPULAN & SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah alokasi yang optimal dapat dilihat pada Tabel 7.1. Alokasi optimal menunjukkan bahwa PT ABC mengalokasikan 56 *truck* tipe 40' kepada pabrik 1 dan 162 *truck* tipe 40' kepada pabrik 3 dan seterusnya.

Tabel 7. 1 Alokasi *Truck* Optimal Pada 11 Vendor *Trucking*

Vendor	Pabrik 1 (Unit <i>Truck</i>)		Pabrik 2 (Unit <i>Truck</i>)		Pabrik 3 (Unit <i>Truck</i>)	
	20'	40'	20'	40'	20'	40'
PT ABC		56				162
PT BCD				162	2	194
PT CDE						314
PT DEF	3				8	370
PT EFG						334
PT FGH				243	10	131
PT GHI					5	422
PT HIJ						405
PT IJK						267
PT JKL						1
PT KLM	6	86				

Biaya transportasi yang dihasilkan pada alokasi ini sebesar Rp 7.989.159.750 dengan penghematan sebesar 0,24% dan menghasilkan jarak sebanyak 2312,5 km dengan penghematan sebanyak 49% dibandingkan alokasi tanpa menggunakan MOLP.

7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Penambahan target minimal alokasi setiap vendor agar pembagian alokasi lebih merata.
2. Penggunaan metode dalam penentuan alokasi, salah satunya adalah metode *Multi – Objective Linear Programming* (MOLP) agar alokasi dapat dilakukan secara optimal dengan tetap mempertimbangkan *constraint* yang ada pada perusahaan.